



TUGAS 3

MAKALAH MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN PERPUSTAKAAN DIGITAL

MATA KULIAH MANAJEMEN PERPUSTAKAAN (PUST 4206)

NAMA MAHASISWA : W.HIDAYANTI NURJANNAH

NIM : 053570087

NAMA UPBJJ : UPBJJ PALEMBANG

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TERBUKA

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan Makalah yang berjudul “Manajemen Perpustakaan Digital dan Perpustakaan Digital”

Tidak lupa juga saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut memberikan kontribusi dalam penyusunan Makalah ini. Tentunya, tidak akan bisa maksimal jika tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak.

Sebagai penyusun, saya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dari penyusunan maupun tata bahasa penyampaian dalam Makalah ini. Oleh karena itu, saya dengan rendah hati menerima saran dan kritik dari pembaca agar saya dapat memperbaiki makalah ini.

Saya berharap semoga makalah yang saya susun ini memberikan manfaat dan juga inspirasi untuk pembaca.

Musi Banyuasin, Mei 2024

Penulis

W.Hidayanti Nurjannah

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

B.Rumusan Masalah

C. Tujuan

D.Manfaat

BAB II PEMBAHASAN

A. Perpustakaan digital

B. Perpustakaan Hibrida

BAB III KESIMPULAN

A. Kesimpulan

B. Saran.....

DAFTAR RUJUKAN.....

BAB I PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat kita semakin mudah mengakses informasi. Saat ini, orang tidak perlu lagi bingung mendapatkan bahan bacaan karena kita dapat berlokasi di internet. Kehadiran perpustakaan konvensional menjadi berkurang peminatnya jika tidak mengikuti perkembangan zaman. Bagi seorang ‘pecinta’ buku, perpustakaan adalah surga dunia konvensional dimana ia dapat menemukan berbagai koleksi buku yang menarik untuk sekedar menjadi bahan bacaan atau memang dicari untuk dijadikan sumber literatur. Melihat buku-buku yang tersusun rapi di rak buku adalah hal yang memuaskan bagi beberapa orang, dan dengan suasana yang mendukung, mereka bisa berlama-lama berada di perpustakaan.

Namun, bagi seseorang yang tidak terlalu suka membaca, berada di perpustakaan tentu merupakan hal yang membosankan atau bahkan tidak menarik sama sekali. Jika memang mereka tidak memiliki keperluan khusus yang mengharuskan ke perpustakaan, ‘golongan’ ini mungkin enggan ke perpustakaan dan memilih nongkrong di tempat lain, toh sumber informasi saat ini sudah banyak tersedia di internet.

Terlebih lagi, bagi kaum milenial yang sangat dekat dengan perkembangan teknologi, mereka dapat mengakses informasi atau mencari referensi kapanpun dan dimanapun tanpa harus ke perpustakaan. Hal ini tentu saja berdampak pada perpustakaan konvensional karena kaum milenial saat ini hari-harinya beralih ke dunia digital. Oleh karena itu, untuk menjaga eksistensi perpustakaan, maka perpustakaan perlu mengikuti perkembangan teknologi digital.

B.Rumusan Masalah

- 1.Apa yang dimaksud dengan perpustakaan digital?
- 2.Apa yang dimaksud dengan perpustakaan hibrida?

C.Tujuan

- 1.Untuk mengetahui apa itu perpustakaan digital.
- 2.Untuk mengetahui apa itu perpustakaan hibrida.

D.Manfaat

- 1.Dapat mengetahui apa itu perpustakaan digital.
- 2.Dapat mengetahui apa itu perpustakaan hibrida.

BAB II PEMBAHASAN

A.Perpustakaan Digital

1.Pengertian Perpustakaan digital

Pada dasarnya, perpustakaan digital sama saja dengan perpustakaan biasa, hanya saja prosedur kerja yang berbasis komputer dan sumber daya digital. Perpustakaan digital menawarkan kemudahan bagi para pengguna untuk mengakses sumber-sumber elektronik dengan alat yang menyenangkan pada waktu dan kesempatan yang terbatas.

Pengguna bisa menggunakan sumber-sumber informasi tersebut tanpa harus terikat kepada jam operasional perpustakaan seperti jam kerja atau jam buka perpustakaan. Perpustakaan digital dapat diakses secara daring, dapat diakses dimanapun dan kapanpun sehingga pengguna dapat mengaksesnya kapanpun dan dimanapun, sehingga cocok untuk menunjang pembelajaran daring bagi mahasiswa atau dosen. Terlebih lagi, bagi pelajar yang ingin melakukan penelitian ilmiah sekarang tidak perlu bingung mencari referensi untuk melengkapi studi ilmiahnya. Perpustakaan digital juga dapat menjadi acuan dan panduan resmi untuk institusi, menjadi sarana publikasi hasil penelitian mahasiswa maupun dosen. Dengan adanya perpustakaan digital, referensi dari dalam dapat dijangkau manfaatnya oleh mahasiswa di luar perguruan tinggi tersebut.

Istilah yang digunakan untuk perpustakaan digital (digital library) sering dipertukarkan dengan perpustakaan elektronik (e-library), dan perpustakaan maya (virtual library). Menurut Kusumah (2001) Digital Library belum didefinisikan secara jelas untuk dapat dijadikan standar atau acuan dalam dunia pendidikan. Namun demikian, ia mengutip definisi yang dirangkum oleh Saffady sebagai berikut:

”Digital Library adalah perpustakaan yang mengelola semua atau sebagian yang substansi dari koleksi-koleksinya dalam bentuk Komputerisasi sebagai bentuk alternatif, suplemen atau pelengkap terhadap cetakan konvensional dalam bentuk mikro material yang saat ini didominasi koleksi perpustakaan.”

2.Sejarah Perpustakaan Digital

Ide tentang konsep dasar perpustakaan digital muncul pertama kali pada bulan juli 1945 oleh Vannevar Bush. Beliau mengeluhkan penyimpanan informasi manual yang menghambat akses terhadap penelitian yang sudah dipublikasikan.

Untuk itu, Bush mengajukan ide untuk membuat catatan dan perpustakaan pribadi (untuk buku, rekaman/dokumentasi dan komunikasi) yang termekanisme.

Pada awal 1980-an, fungsi-fungsi perpustakaan telah diotomasi melalui perangkat komputer, namun hanya pada lembaga-lembaga besar mengingat biaya investasi yang tinggi.

Pada awal 1990-an hampir seluruh fungsi perpustakaan ditunjang dengan Otomasi dalam jumlah dan cara tertentu. Fungsi-fungsi tersebut antara lain pembuatan katalog, sirkulasi, peminjaman antar perpustakaan, pengelolaan jurnal, penambahan koleksi, kontrol keuangan, manajemen koleksi yang sudah ada dan data pengguna.

Pada September 1995, enam universitas di Amerika diberi dana untuk melakukan proyek penelitian perpustakaan digital. Proyek ini cukup berhasil dan menjadi dasar penelitian perpustakaan digital dunia.

3. Kelebihan Dan Kekurangan Perpustakaan Digital

• *Kelebihan perpustakaan digital :*

Perpustakaan digital pada perkembangan teknologi dan informasi ini seakan menjadi idola bagi para pengakses informasi, karena hanya dengan pengguna bisa mengakses informasi tanpa harus pergi ke lokasi dimana informasi itu berada, hal itu menjadi salah satu kelebihan dari perpustakaan digital.

Tidak hanya itu masih ada kelebihan perpustakaan digital, adapun kelebihan-kelebihan lain perpustakaan digital berdasarkan hasil pengamatan dan karakteristik yang diungkapkan oleh para pakar yaitu:

1. Tidak dibatasi ruang: setiap pengguna dapat mengakses perpustakaan digital tanpa harus datang ke perpustakaan, selama pengguna mempunyai koneksi dengan internet.
2. Tidak dibatasi waktu: akses ke perpustakaan digital dapat dilakukan 24 jam dalam sehari, dapat diakses kapan saja, tanpa batas waktu, selama pengguna terhubung dengan internet.
3. Penggunaan informasi lebih efisien: informasi yang ada dapat diakses oleh pengguna secara bersamaan dalam waktu yang sama dengan jumlah orang yang banyak.
4. Pendekatan berstruktur: pengguna dapat mencari informasi secara berstruktur, misalnya dimulai dari menelusur katalog online, kemudian masuk ke full text, selanjutnya bisa mencari per bab bahkan per kata.
5. Lebih akurat: pengguna dapat menggunakan kata kunci dalam pencariannya. Kata kunci yang tepat, akan membantu pengguna mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai dengan kata kunci yang dicantumkannya.
6. Keaslian dokumen tetap terjamin: Selama proses digitalisasi menggunakan bentuk image/format PDF, keaslian dokumen akan tetap terjamin.

7. Jaringan perpustakaan yang lebih luas: kemudahan dalam melakukan kerjasama/link antar perpustakaan digital, dimana ada kesepakatan antar pengelola perpustakaan untuk melakukan resource sharing melalui jaringan internet.

8. Secara teori, biaya pengadaan dan pemeliharaan koleksi menjadi lebih murah.

•**Kekurangan Perpustakaan Digital:**

Ada beberapa kendala dalam merancang perpustakaan digital diantaranya adalah dana. Merancang sistem perpustakaan digital membutuhkan dana yang tidak sedikit, kenyataannya yang ada di perpustakaan di Indonesia kurang mendapat perhatian, sehingga susah sekali untuk mewujudkan ide-ide cemerlang dalam meningkatkan kualitas pelayanan tersebut. perpustakaan digital juga memiliki kekurangan diantaranya:

1. Undang-Undang Hak cipta (Copy Right) : dalam hukum hak cipta masalah transfer dokumen lewat jaringan komputer belum didefinisikan dengan jelas, masalah ini masih jadi perdebatan dalam proses pengembangan perpustakaan digital.

2. Pengguna masih banyak yang lebih menyukai membaca teks tercetak daripada teks elektronik.

3. Proses digitasi dokumen, membutuhkan waktu yang cukup lama, dibutuhkan ketrampilan dan ketekunan dalam mengembangkan dan memelihara koleksi digital.

4. Jika terjadi pemadaman listrik, perpustakaan digital yang tidak mempunyai jenset, tidak dapat beroperasi.

5. Pengunjung perpustakaan menjadi berkurang. Jika semua pengguna mengakses perpustakaan digital dari rumah masing-masing ataupun dari warnet, maka pengunjung perpustakaan akan berkurang karena dengan mengunjungi perpustakaan digital, pengguna tidak merasa perlu mengunjungi perpustakaan secara fisik, tapi dapat mengunjungi perpustakaan dengan cara online.

4. Manfaat Perpustakaan Digital

- Untuk melancarkan pengembangan yang sistematis tentang cara mengumpulkan, menyimpan, dan mengorganisasi informasi dan pengetahuan dalam format digital.

- Untuk mengembangkan pengiriman informasi yang hemat dan efisien di semua sektor.

- Untuk mendorong upaya kerjasama yang sangat mempengaruhi investasi pada sumber-sumber penelitian dan jaringan komunikasi.

- Untuk memperkuat komunikasi dan kerjasama dalam penelitian, perdagangan, pemerintah, dan lingkungan pendidikan.

- Untuk mengadakan peran kepemimpinan internasional pada generasi berikutnya dan penyebaran pengetahuan ke dalam wilayah strategis yang penting.
- Untuk memperbesar kesempatan belajar sepanjang hayat sedangkan manfaat perpustakaan digital menurut Chisenga (2003) sebagaimana dikutip oleh Achmad (Achmad, 2006) adalah: Penambahan koleksi lebih cepat dengan kualitas lebih baik, dapat mempercepat akses sehingga informasi yang dibutuhkan dapat segera dimiliki dan dimanfaatkan oleh pengguna.

B. Perpustakaan Hibrida

1. Pengertian Perpustakaan Hibrida

Perpustakaan hibrida adalah perpustakaan yang menggunakan dua cara yaitu cara elektronik dan tercetak, dipadukan untuk saling menunjang satu dengan yang lainnya. Perpustakaan hibrida sering juga disebut perpustakaan campuran, yaitu bercampurnya koleksi elektronik dengan koleksi non elektronik.

Sistem perpustakaan hibrida masih banyak yang menggunakannya di Indonesia, mulai perpustakaan sekolah, perguruan tinggi, sampai perpustakaan umum. Alasannya karena perpustakaan pada umumnya masih mengoleksi atau mengadakan pembelian koleksi tercetak dan koleksi berbasis elektronik.

Perpustakaan hibrida memiliki tujuan sesuai dengan tujuan perpustakaan pada umumnya, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan hibrida masih menerapkan sistem semi elektronik, sehingga perpustakaan masih sangat sulit untuk temu balik koleksi cetak, membutuhkan waktu baik dalam pencarian, pengelolaan, maupun penemuannya dirak, bahkan pustakawan sering sulit untuk mengontrol koleksi tercetaknya dan perlu sering-sering melakukan opname.

Perbedaan utama dari perpustakaan hibrida dengan perpustakaan sepenuhnya digital yaitu perpustakaan hibrida memiliki koleksi tercetak yang permanen dan setara dengan koleksi elektronik atau digitalnya. Sedangkan perpustakaan yang sepenuhnya digital tidak memiliki koleksi tercetak sama sekali. Perpustakaan hibrida juga bermaksud mempertahankan koleksi tercetak, bukan menggantikan semuanya dengan koleksi elektronik atau digital.

2. Ciri-Ciri Perpustakaan Hibrida

- Perpustakaan hibrida memadukan antara perpustakaan berbasis elektronik dengan perpustakaan berbasis cetak
- Koleksinya perpustakaan hibrida biasanya terdiri atas bahan cetak dan bahan noncetak
- Perpustakaan hibrida memiliki koleksi tercetak yang setara dengan koleksi digitalnya

- Perpustakaan hibrida memiliki konsep cakupan jasa informasi yang mendukung ke arah koleksi elektronik atau digital tetapi tetap berbasis cetak.

3.Kelebihan Dan Kekurangan Perpustakaan Hibrida

•Kelebihan perpustakaan hibrida:

- 1.Sumber daya yang tersedia lebih banyak dan beraneka ragam,selain itu dapat di gunakan oleh beberapa macam orang dengan waktu yang sama
- 2.Biaya yang dikeluarkan jauh lebih rendah dari perpustakaan yang sekarang sudah ada.
- 3.Pendekatan lebih berstruktur,memberikan kandungan data yang lebih kaya dan dapat berpindah dari Cataloging ke Cataloging buku yang lain.
- 4.Berbagai istilah yang terangkum dalam suatu buku dapat dengan cepat dicari arti serta maknanya.
- 5.Penyimpanan data dapat bertahan lama dan dapat diperbaharui dengan mudah,serta penyimpanannya memerlukan sedikit tempat.

•Kekurangan Perpustakaan Hibrida :

- 1.Bahan-bahan yang ada kadang keaslian datanya masih ada yang belum bisa di pertanggung jawabkan (data digital).
- 2.Pengetahuan tentang perpustakaan hibrida pada masyarakat masih kurang,terutama sistem yang ada .
- 3.Keterampilan masyarakat akan penggunaan sarana teknologi digital belum merata.

BAB III PENUTUPAN

A.Kesimpulan

Perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang menyimpan koleksi bukunya dalam format digital dan dapat diakses melalui komputer atau gawa.Perpustakaan digital lebih dari sekedar koleksi buku dalam tempat penyimpanan melainkan sarana berbagi layanan keberbagai pengguna.

Namun,ada juga perpustakaan yang tetap menyajikan sebagian koleksinya secara hibrida,baik secara konvensional maupun digital.Perpustakaan yang semacam ini disebut perpustakaan hibrida.Karena bagi sebagian orang,mereka lebih nyaman dengan buku fisik (cetakan) dibandingkan dengan buku elektronik.

Dengan demikian akhirnya, perpustakaan hibrida dan perpustakaan digital berkembang tanpa harus terlalu sibuk memikirkan kapan tahap satu diganti dengan tahap yang lain. Kapan perpustakaan biasa lenyap diganti dengan perpustakaan digital sepenuhnya. Keduanya saling melengkapi.

B. Saran

Menurut pendapat saya, konsep digital dan hibrida sangatlah penting untuk pengelolaan sebuah perpustakaan, jika suatu saat sebuah perpustakaan memiliki lebih dari satu jenis koleksi, maka saat itulah perpustakaan tersebut memikirkan lingkungan dan kemajuan modern untuk tetap menjalankan manajemen perpustakaan yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

1. Rahman saleh, Abdul. Dip Lib(2005). *Pengertian, Manfaat, dan Kelebihan Perpustakaan Digital*. Pustaka, Ut. Ac. Id.
2. Tri Wibowo, Thoriq. (2013). *Mengenal Perpustakaan Digital*. Fihris 8(1), 100.120.
3. Rahman Saleh, Abdul. (2014). *Pengembangan Perpustakaan Digital*. Tangerang Selatan, Universitas Terbuka.
4. Blogger.com. *Perpustakaan Hibrida* .<https://iskandar-pustakawan-unhas.blogspot.com>.
5. Contoh makalah "Manajemen Perpustakaan Digital Dan Perpustakaan Digital" oleh Rian Rinaldi (2020110041). Scribd: <https://id.scribd.com>.

